

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala berkat dan limpahan rahmatnya peneliti dapat menyelesaikan penelitian berbentuk skripsi yang berjudul “Representasi Simbol Okultisme pada Film *Sebelum Iblis Menjemput* (Analisis Semiotika Roland Barthes)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana S. I.Kom Program Studi Ilmu Komunikasi.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Telkom, khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis atas kesempatan dan didikan yang diberikan selama ini. Tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua dan keluarga yang telah mendukung peneliti baik melalui doa dan segala bentuk dukungan lainnya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dari hati yang terdalam peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

1. Bapak Budi Santoso, Ibu Manina Johana H, dan Adik Nathaniel Jaenaro Santoso, Po dan Ola, atas dukungan dan doa dari keluarga kecil Santoso yang tak ada henti-hentinya sehingga memberi motivasi kepada peneliti untuk bisa menyelesaikan penelitian ini.
2. Prof. Dr. Adiwijaya, S.Si., M.Si., selaku Rektor Universitas Telkom.
3. Ade Irma Susanty, M.M., Ph. D selaku Dekan Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom.
4. Bapak Freddy Yusanto, S.Sos., M.Ds., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi sekaligus dosen wali yang tak ada hentinya memberi arahan dan motivasi dari awal semester pertama hingga semester terakhir saya berkuliah di Universitas Telkom.
5. Bapak *Twin Agus Pramonojati*, S.Sos., M.Ds., selaku dosen pembimbing yang telah berkontribusi sangat besar dengan meluangkan waktu, pikiran

dan perhatiannya untuk selalu memberikan bimbingan, arahan dan saran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh dosen pengajar program studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu, wawasan, pemahaman serta pengalamannya selama peneliti mengikuti studi di Universitas Telkom.
7. Roseanne Park atau Park Chae-young, yang biasa dikenal sebagai Rosé, atas keanggunan dan suaranya yang indah serta musik ciamik yang dibawakan bersama rekan grup vokalnya, sehingga peneliti mendapatkan semangat saat dilanda kejenuhan dalam mengerjakan penelitian ini.
8. Studio Ghibah (Annisa, Bangkit, Cheri, Muti, Olip, Sam, Salma, Vira dan Wening), atas segala bantuan dan *moral support* kepada peneliti sehingga memberikan kemudahan bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Keluarga Kos Sukapura 86, terutama Evan, Almira, Mufid, dan Billy yang sudah memberikan pengalaman menyenangkan. Terima kasih juga atas dukungan doa, bantuan hingga berbagai drama yang kalian perbuat.
10. Ms. W, sosok yang sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian saya selama menempuh kuliah di tanah perantauan. Terima kasih atas berbagai memori, walaupun ada beberapa cerita yang cukup menjengkelkan, namun sisi baik tidak akan terlupakan.
11. Teman-teman dari kelas Broadcast 4 dan Keluarga besar Ilmu Komunikasi 2016 yang telah bekerjasama dengan baik dan memberikan pengalaman yang tak terlupakan selama kegiatan studi berlangsung.
12. Teman-teman dari Pelkat PT GPIB Pasar Minggu, yang kerap sekali memberikan kerinduan peneliti untuk pulang ke Jakarta, sehingga menjadi dorongan juga bagi peneliti untuk segera menyelesaikan penelitian ini
13. Semua pihak yang peneliti tidak dapat sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan maupun dukungan. Semoga limpahan rahmat dan berkat dari Tuhan Yang Maha Esa tercurah dan diberikan kepada semua pihak yang telah membantu.

Peneliti menyadari bahwa seminar proposal ini jauh dari kesempurnaan, baik dalam teknik penulisan, struktur bahasa, ataupun persepsi ilmiah. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi mahasiswa Universitas Telkom.

Bandung, 4 Agustus 2019

Joseph Sebastian Santoso